

# Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Revitalisasi Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SDN Pasar Kamis 2 Kabupaten Banjar

Isnur Hatta<sup>1</sup>, Riky Hamdani\*<sup>1</sup>, Aulia Azizah<sup>1</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Departemen Prosthodontia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat

\*Penulis korespondensi: riky.hamdani@ulm.ac.id

Received: 23 September 2023 / Accepted: 10 November 2023

## Abstract

*Pasar Kamis 2 elementary school is one of the elementary schools in Kertak Hanyar District that has not implemented a phase III school dental health program, so it is necessary to revitalize the school dental health program. The revitalization of school dental health programs aims to revive promotional programs for dental and oral health in elementary schools. The method applied for this community service activity is by carrying out promotional activities in the form of teacher training for school dental health businesses, training for little doctors, health promotion through the media snakes and ladders and the song Healthy Teeth, as well as joint toothbrushing activities. Preventive activities carried out include carrying out dental and oral health screening and carrying out fissure sealant treatment and atraumatic restorative treatment based on the results of the screening. Evaluation of community service activities is carried out by measuring the results of pretest and posttest students' knowledge and analyzing the provision of preventive measures to students. The results of this service show that there is a difference in knowledge before and after being given health promotion interventions, as well as an improvement in students' dental and oral health after preventive measures are given in the form of pit and fissure sealants and atraumatic restorative treatment. Revitalization of school dental health businesses is important so that promotional activities for dental and oral health in the school environment are not neglected so that they can improve dental and oral health and school children's achievement in learning.*

**Keywords:** health promotion, revitalization, school dental health program

## Abstrak

*Sekolah dasar Negeri Pasar Kamis 2 adalah salah satu sekolah dasar di Kecamatan Kertak Hanyar yang belum melaksanakan upaya kesehatan gigi sekolah tahap III, sehingga perlu dilakukannya penggerakan kembali usaha Kesehatan Gigi Sekolah melalui revitalisasi upaya kesehatan gigi sekolah. Revitalisasi usaha kesehatan gigi sekolah ini bertujuan untuk menghidupkan kembali upaya promotif kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar. Metode yang diterapkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan kegiatan promotif berupa pelatihan guru UKGS, pelatihan dokter cilik, promosi kesehatan melalui media ular tangga dan lagu Healthy Teeth, serta kegiatan sikat gigi bersama. Kegiatan preventif yang dilakukan yaitu melakukan skrining kesehatan gigi dan mulut serta melakukan perawatan Fissure Sealant dan Atraumatic Restorative Treatment berdasarkan hasil skrining. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengukur hasil pretest dan post test pengetahuan siswa serta menganalisis pemberian Tindakan preventif terhadap siswa SDN Pasar Kamis 2. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan serta adanya peningkatan kesehatan gigi dan mulut siswa setelah diberikan tindakan preventif berupa pemberian pit and fissure sealants dan atraumatic restorative treatment. Revitalisasi UKGS penting dilakukan agar kegiatan promotif kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah tidak terabaikan sehingga dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut serta prestasi anak sekolah dalam belajar.*

**Kata kunci:** promosi kesehatan, revitalisasi, usaha kesehatan gigi sekolah

## 1. PENDAHULUAN

Karies merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat dicegah dengan menyikat gigi secara benar dan teratur. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, 94,7% penduduk Indonesia sudah menyikat gigi dua kali sehari namun hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar. Hasil Riskesdas Kalimantan Selatan tahun 2018 juga menunjukkan proporsi perilaku menyikat gigi di kabupaten Banjar yang sudah tinggi yakni 96,98% namun hanya sekitar 6% yang telah menerapkan perilaku menyikat gigi yang benar (Kemenkes RI 2019a; 2019b; Mariati 2015).

Perilaku merupakan faktor utama yang memengaruhi kesehatan gigi dan mulut karena akan sangat berpengaruh terhadap kejadian karies. Rendahnya angka perilaku menyikat gigi yang benar dikarenakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat yang mana berkaitan dengan sikap terhadap kesehatan gigi dan mulut serta upaya pencegahannya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan gigi dan mulut adalah dengan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang diatur dalam Permenkes No. 89 Tahun 2015. UKGS adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi peserta didik yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Pelaksanaan UKGS terdiri dari tiga tahap, diantaranya Tahap I/Paket Minimal, Tahap II/Paket Standar dan Tahap III/Paket Optimal (Kemenkes RI 2012; Notoatmodjo 2014; Tanjung 2021).

Kertak Hanyar adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Banjar yang menerapkan pelaksanaan UKGS di sekolah dasarnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Kertak Hanyar, ada empat sekolah dasar di Wilayah Kertak Hanyar yang sudah menerapkan UKGS Tahap III namun 14 sekolah dasar lainnya masih di Tahap II salah satunya yakni SDN Pasar Kamis 2. Berdasarkan hasil pemeriksaan awal yang dilakukan pada 23 siswa di SDN Pasar Kamis 2 hanya satu siswa yang bebas karies, dan rata-rata indeks DMF-T sebesar 3,7 yang tergolong kategori sedang. Upaya yang dilakukan dalam program UKGS di SDN Pasar Kamis 2 yakni sistem buku rujukan bagi yang memerlukan, penjangkaran kesehatan gigi dan mulut 1 tahun sekali dan sikat gigi bersama serta penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang masih belum berjalan dengan baik.

SDN Pasar Kamis 2 merupakan sekolah yang terletak di Jalan Pasar Kamis No. 25 RT 03/02 Desa Pasar Kamis, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Seluruh siswa SDN Pasar Kamis 2 bertempat tinggal di desa Pasar Kamis yang mana merupakan kawasan lahan basah seperti rawa dan sungai dengan kandungan air yang bersifat asam. Pada jenis tanah lahan basah, sering dijumpai suatu kondisi di mana kandungan air yang dihasilkan dari tanah tersebut cenderung bersifat asam. Dari kondisi tersebut. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh kadar pH air yang rendah sehingga meningkatkan kondisi asam dalam mulut ketika digunakan untuk berkumur atau menyikat gigi. Kondisi mulut yang cenderung asam tersebut merupakan salah satu penyebab utama terjadinya karies pada gigi kita. Oleh karena itu, UKGS penting untuk dijalankan di sekolah agar siswa memahami cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Napitupulu, Adhani, and Erlita 2019).

Kondisi sosial ekonomi dari masyarakat yang menjadi sasaran kami dalam hal ini termasuk dengan kategori kurang mampu dimana orang tua siswa sebagian besar bekerja sebagai petani dan pemancing. Pendidikan terakhir orang tua siswa juga sebagian besar adalah sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sehingga banyak orang tua yang kurang mendidik anaknya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan

Revitalisasi UKGS ini diharapkan mampu meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN Pasar Kamis 2.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu tindakan promotif dan preventif dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa. Metode yang diterapkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan kegiatan promotif berupa pelatihan guru UKGS, pelatihan dokter cilik, promosi kesehatan melalui media ular tangga dan lagu Healthy Teeth, serta kegiatan sikat gigi bersama. Kegiatan preventif yang dilakukan yaitu melakukan skrining kesehatan gigi dan mulut serta melakukan perawatan Fissure Sealant dan *Atraumatic Restorative Treatment* berdasarkan hasil skrining.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengukur hasil pretest dan *post test* pengetahuan dan menganalisis pemberian Tindakan preventif terhadap siswa SDN Pasar Kamis 2

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Revitalisasi Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SDN Pasar Kamis 2 Kabupaten Banjar bertujuan untuk peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SDN Pasar Kamis 2 Kabupaten Banjar. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui 2 jenis kegiatan. Kegiatan pertama adalah kegiatan promotif berupa pelatihan guru UKGS, pelatihan dokter cilik, promosi kesehatan melalui media ular tangga dan lagu Healthy Teeth, serta kegiatan sikat gigi bersama. Kegiatan kedua adalah kegiatan preventif yaitu skrining kesehatan gigi dan mulut serta melakukan perawatan Fissure Sealant dan *Atraumatic Restorative Treatment*.

Kegiatan revitalisasi UKGS ini dilakukan di lingkungan sekolah SDN Pasar Kamis 2. Kegiatan diawali dengan melakukan penilaian awal terhadap pengetahuan siswa serta penilaian terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Setelah didapatkan data awal terkait pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulutnya, kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan guru UKGS dan pelatihan dokter cilik (Gambar 1).



Gambar 1. Pelatihan Guru UKGS dan Dokter Gigi Cilik

Pelatihan guru UKGS dan Pelatihan dokter cilik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru UKGS dan dokter cilik terhadap kesehatan gigi dan mulut sehingga guru UKGS dan dokter cilik dapat menjadi penggerak kegiatan UKGS di sekolah yang bertujuan

untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa ataupun guru di sekolah. Selain melakukan kegiatan pelatihan guru UKGS dan dokter cilik, tim pengabdian masyarakat ini juga melakukan kegiatan promosi kesehatan menggunakan ular tangga, sikat gigi bersama sambil menyanyikan lagu Healthy Teeth.



Gambar 2. Kegiatan Promosi Kesehatan Menggunakan ular tangga dan Sikat gigi bersama sambil menyanyikan lagu Healthy Teeth

Kegiatan promosi kesehatan berupa penggunaan ular tangga dan sikat gigi bersama sambil menyanyikan Healthy Teeth merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan promosi ini menggunakan media berupa ular tangga dan lagu Healthy Teeth. Penggunaan media ini bertujuan agar pesan yang disampaikan dalam kegiatan ini lebih mudah diterima oleh anak-anak terutama siswa di SDN Pasar Kamis 2 (Gambar 2).



Gambar 3. Tindakan Perawatan

Tindakan preventif atau pemberian perawatan berupa *Atraumatic Restorative Treatment* dan *pit and fissure sealants* dilakukan setelah kegiatan promotif selesai dilakukan (Gambar 3). Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan perlindungan pada gigi akan tidak terjadi kerusakan yang lebih parah. Kegiatan revitalisasi UKGS ini diikuti oleh seluruh Siswa yang ada di Pasar Kamis 2 dengan jumlah sebanyak 62 siswa. Berikut Gambar jenis kelamin siswa SDN Pasar Kamis 2

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	38	61,29
Perempuan	24	38,71
Total	62	100

Jenis kelamin siswa SDN Pasar Kamis 2 paling banyak terdapat pada laki-laki yaitu sebesar 38 orang (61,29%) dan paling sedikit adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 24 orang (38,71%) (Tabel 1). Hasil penilaian deft pada siswa SDN Pasar Kamis 2 dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Gambaran skor deft Siswa SDN Pasar Kamis 2

Variabel	Mean	SD
<i>Decay</i>	9,63	3,89
<i>Extractions</i>	0	0
<i>Filling</i>	0	0
<i>deft</i>	9,63	3,89

Hasil deft menunjukkan bahwa rata-rata nilai deft sebesar 9,63 atau masuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai yang paling tinggi dalam komponen deft adalah komponen decay atau jumlah gigi yang berlubang dengan rata-rata nilai sebesar 9,63 yang artinya bahwa rata-rata siswa yang memiliki gigi susu mengalami gigi berlubang sebanyak 9 gigi perorang. Hasil pemeriksaan kerusakan pada gigi permanen dinilai dengan menggunakan indeks DMFT, gambaran DMFT dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Gambaran skor DMFT Siswa SDN Pasar Kamis 2

Variabel	Mean	SD
<i>Decay</i>	3,05	2,16
<i>Missing</i>	0,02	0,152
<i>Filling</i>	0	0
DMFT	3,07	2,15

Hasil DMFT menunjukkan bahwa rata-rata nilai DMFT sebesar 3,07 atau masuk dalam kategori sedang. Nilai yang paling tinggi dalam komponen decay atau jumlah gigi yang berlubang dengan rata-rata nilai sebesar 3,05 yang artinya bahwa rata-rata siswa yang memiliki gigi permanennya yang mengalami gigi berlubang sebanyak 3 gigi perorang.

Tabel 4. Tindakan Perawatan pada Siswa SDN Pasar Kamis 2

Tindakan Perawatan	n	%
<i>Atraumatic Restorative Treatment</i>	15	45,45
<i>pit and fissure sealants</i>	18	54,55
Total	33	100

Tindakan perawatan dilakukan pada yang gigi yang mengalami kerusakan ringan, sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan yang parah. Tindakan perawatan diberikan kepada 33 orang siswa, terdiri dari Tindakan *pit and fissure sealants* sebanyak 18 orang (54,55%) dan *Atraumatic Restorative Treatment* sebanyak 15 orang (45,45%). Hasil evaluasi kegiatan UKGS salah satunya dilakukan dengan penilaian pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi berupa kegiatan promosi kesehatan menggunakan ular tangga dan lagu *Healthy Teeth*.

Tabel 5. Analisis Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan intervensi

Pengetahuan Kesehatan gigi dan Mulut	Mean	SD	<i>p value</i>
Pretest	9,70	2,74	0,000
Post test	11,21	2,81	

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media ular tangga dan lagu Healthy Teeth. Skor rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 9,70, sedangkan skor rata-rata pengetahuan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 11,21. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon yang bertujuan mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 yang artinya terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut para peserta didik di sekolah binaan. Para guru yang berpartisipasi sebagai penerima materi serta sebagai pelaksana UKGS diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang kesehatan gigi sehingga dapat menjadi konselor, motivator, pemberi instruksi dan juga model dalam menunjukkan sesuatu yang baik (Ikenasya, Herwanda, and Novita 2017; Ramadhani et al. 2022).

Selain pembinaan terhadap para guru, pembinaan juga dilakukan kepada kader dokter gigi kecil agar mereka memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi. Diharapkan dengan adanya bekal tersebut mereka dapat membantu melaksanakan usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap dirinya sendiri, teman, keluarga, serta lingkungan sekitarnya (Oktadewi, Cahyani, and Hartono 2018).

Hasil dari pemeriksaan *deft* dan DMFT yang masih kurang baik dapat disebabkan oleh adanya pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut yang masih rendah, seperti masih banyaknya cara menyikat gigi yang kurang benar, waktu sikat gigi masih kurang tepat, kurang memperhatikan konsumsi atau diet yang mengandung gula, dan masih rendahnya kunjungan ke dokter gigi secara berkala. Kerusakan gigi yang terjadi pada seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya agar tercapainya kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang baik akan membentuk perilaku siswa yang baik dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya. Dimana disebutkan bahwa sesuatu yang berlandaskan pengetahuan, kesadaran dan sikap yang baik akan menghasilkan perilaku yang bersifat lebih menetap dan tahan lama (Haryani and Suryana 2022; Hasanah, Ta'adi, and Furaida 2019; Kirana, Listtiyawati, and Elliana 2023).

Dari hasil *deft* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *deft* sebesar 9,63 atau masuk dalam kategori sangat tinggi dan Hasil DMFT menunjukkan bahwa rata-rata nilai DMFT sebesar 3,07 atau masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menandakan bahwa kesadaran tentang merawat gigi dan mulut baik dari individu maupun keluarganya masih rendah. Kondisi ini diperparah dengan fakta bahwa program UKGS di SDN Pasar Kamis 2 yang masih belum optimal sehingga perlu diaktifkan Kembali atau revitalisasi (Oktadewi et al. 2018).

Pelaksanaan revitalisasi UKGS ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media ular tangga dan lagu Healthy Teeth yang merupakan salah satu media informasi dan inovasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan para siswa dalam

meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan merupakan upaya promotive yang meliputi kegiatan edukasi dengan cara menyampaikan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga anak tidak hanya sadar, tetapi juga harus mengetahui dan mengerti serta harus mau dan biasa melakukan suatu anjuran yang diinstruksikan sehingga terjadi penambahan wawasan serta perilaku yang diharapkan. Hal tersebut memiliki hasil yang serupa dengan penelitian hasnah 2023 yang melakukan penyuluhan dengan media *dento board game* pada siswa SD Tunggulsari I Pajang, dimana dengan menggunakan media tersebut terdapat peningkatan pengetahuan apa anak sekolah dasar (Hasanah et al. 2019; Hasnah et al. 2023).

Berdasarkan hasil pemeriksaan *deft* dan *DMFT* pada penelitian ini, dilakukan intervensi berupa *Fissure sealant* dan Tindakan ART. Tindakan berupa *fissure sealant* ini dilakukan untuk mencegah berkembangnya karies permukaan gigi pit dan *fissure sealant* pada gigi posterior sulung atau permanen, dimana pada penelitian ini Tindakan tersebut dilakukan pada 18 orang anak atau sekitar 54,55% dari total anak yang mendapatkan perawatan. Tindakan ART juga dilakukan pada 15 orang anak atau sekitar 45,45% dari 33 siswa. ART merupakan salah satu metode konservatif pada gigi dengan menggunakan alat atau instrument tangan/genggang sederhana yang dapat dibawa kemana saja tanpa menggunakan bur. Teknik ini dapat dengan mudah diterima oleh para kelompok anak sekolah dasar karena tidak menimbulkan trauma secara fisik maupun psikis. Dalam pemberian perawatan pada kelompok anak sekolah dasar juga diperlukan komunikasi dan pendekatan agar anak dapat kooperatif (Eluama et al. 2023; Haryani and Suryana 2022; Himawati et al. 2023; Utami et al. 2023).

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Revitalisasi UKGS di SDN Pasar Kamis 2 bertujuan untuk menghidupkan Kembali upaya promotif kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar dengan cara membentuk dan melakukan pelatihan kepada Guru UKGS dan dokter cilik. Kegiatan revitalisasi ini dilakukan dengan memberikan intervensi berupa kegiatan promotif dan Preventif. Kegiatan promotive yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan menggunakan media ular tangga dan lagu *Healthy Teeth* sedangkan kegiatan preventif dilakukan dengan memberikan perawatan berupa *atraumatic restorative treatment pit and fissure sealants*. Hasil pengabdian menunjukkan adanya perbaikan terhadap tingkat pengetahuan dan kondisi kesehatan gigi dan mulut siswa SDN Pasar Kamis 2 setelah dilakukannya pengabdian. Selain itu, hasil pengabdian ini juga mendapat dukungan dan komitmen kepala sekolah, guru serta orang tua siswa dalam kegiatan pengabdian ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pendanaan pengabdian masyarakat ini didukung oleh Universitas Lambung Mangkurat melalui program dosen wajib mengabdikan dengan nomor kontrak 455.193/UN8.2/AM/2023. Kami juga berterima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah dan Guru di SDN Pasar Kamis 2 atas dukungan dan kerjasamanya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Kertak Hanyar dan seluruh petugas Puskesmas Kertak Hanyar yang telah mendukung pelaksanaan Pengabdian ini serta terima kasih juga kepada para anggota pengabdian atas kerjasamanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Eluama, Merniwati Sherly, Mery Novaria Pay, Leny M. A. Pinat, Yansestina Erlince Eky, & Christina Ngadilah. 2023. "Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Melalui Kegiatan Sikat

- Gigi Dan Fissure Sealant." *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):41-45.
- Haryani, Nike, & Budi Suryana. (2022). "Changes in Knowledge After Education with Demonstration and Actions for Email Caries." *Jurnal Kesehatan Gigi* 9(1):63-69.
- Hasanah, Siti Nur, Ta'adi, & Khasanah Furaida. (2019). "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Karies Gigi Dengan Indeks DMF-T Pada Siswa Kelas V SD Negeri Walitelon Utara Temanggung." *Journal of Oral Health Care* 7(1):40-45.
- Hasnah, Alifunisa, Dwi Kurniawati, Ana Riolona, & Nendika Dyah Ayu Murika Sari. (2023). "Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar Dengan Penyuluhan Menggunakan Media Dento Board Game." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika* 11-15.
- Himawati, Marlin, Keukeuh Bening Sherliani, Sefya Firdaus, & Kintan Putri Nur Shafarkiani. (2023). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Dengan Indeks DMFT Pelajar SMP Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeunying." *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)* Vol 19, No.
- Ikenasya, Diwa Farahiyah, Herwanda, & Cut Fera Novita. (2017). "Tingkat Pengetahuan Guru Mengenai Kesehatan Gigi Dan Status Karies Gigi Murid Sekolah Dasar Dengan UKGS Dan Tanpa UKGS (Studi Pada SDN 16 Dan SDN 49 Banda Aceh)." *Journal Caninus Dentistry* 2(3):131-36.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019a). "InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019." *Pusdatin Kemenkes RI* 1-6.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019b. *Laporan Provinsi Kalimantan Selatan (2018)*.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Jakarta.
- Kirana, Tasya Citra, Listtiyawati, & Martalina Elliana. (2023). "Sikap Kunjungan Ke Dokter Gigi Pada Siswa SMA Negeri 1 Balikpapan." 3(1):19-28.
- Mariati, Ni Wayan. (2015). "Pencegahan Dan Perawatan Karies Rampan." *Jurnal Biomedik (jbm)* 7(1):23-28.
- Napitupulu, Rani Lestari Yunita, Rosihan Adhani, & Isyana Erlita. (2019). "Hubungan Perilaku Menyikat Gigi, Keasaman Air, Pelayanan Kesehatan Gigi Terhadap Karies Di Man 2 Batola." *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi* III(1):17-22.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktadewi, Fitri, Christiana Cahyani, & Bambang Hartono. (2018). "Revitalisasi Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Melalui Pembinaan Dokter Kecil Di SDN 1 Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers* 161-68.
- Ramadhani, Amilia, Dwi Nur Indah Sari, Anindita Laksitasari, Ali Taqwim, Maulina Triani, & Desi Rachmawati. (2022). "Revitalization of School Dental Health Centre for Elementary School in Karangtengah Village, Baturraden, Banyumas." *Community Empowerment* 7(2):190-95.
- Tanjung, Meni Fuzi Astuti. (2021). "Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai Tahun (2020)." *Journal of Health Science and Physiotherapy* 3(2):26-31.
- Utami, Naning Kisworo, Metty Amperawati, Bunga Nurwati, Jujuk Anton Cahyono, Nur Rahmawati, Irhaminnisa Azzahra, & Nur Rihlasita. (2023). "Menjaga Keseimbangan Ekologi Dalam Rongga Mulut Dengan Pengolesan Bahan Triplak Dan Penggunaan Cpp Acp (Casein Phosphopetide Amorphous Ca Phosphat) Serta Penambalan Art (Atraumatic Restorative Treatment) Di Sdn Sungai Alang 1 Kabupaten Banjar Kalimantan S." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):103-9.